

## Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan Dan Surat Menyurat Di Desa Guntung Kabupaten Batu Bara

Sri Rezki Maulina Azmi<sup>1\*</sup>, Cecep Maulana<sup>2</sup>, Muhammad Amin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

E-mail: \*<sup>1</sup>[srirezki.maulina@yahoo.com](mailto:srirezki.maulina@yahoo.com)

**Abstract:** Guntung is one of the villages in the Lima Puluh Pesisir District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. Guntung village has an area of 922.20 km<sup>2</sup> with a population of 358,031. This village is famous for its fishermen's livelihood. Because the location of the village is in the coastal area. Based on the analysis of the situation that has been described, it can be formulated a problem that exists in Guntung Village, namely the absence of training for the community to be able to use population applications and correspondence. Population data processing application is software created to process population data entered by the user with the aim of processing it into desktop-based information. A database is a collection of related data. Letters have a meaning as a means of communication as the delivery of information that has elements as senders and recipients of letters. There are 3 types of data collection methods used, namely: 1. Interview. The data collected was obtained by conducting direct questions and answers to village officials at the Guntung Village Office, Lima Puluh Pesisir Regency, Batu Bara Regency, which was related to the problems that existed in Guntung Village. 2. Documentation This data search was carried out by peering and paying attention to the data obtained, both archives and other archives at the Guntung Village office. 3. Literature study. Literature study is done by studying literature theories from journals related to the object of service as material or the basis for problem solving. With this training, it is hoped that village and school administration can be better and make it easier to archive and search data.

**Keywords:** Guntung village; population Data Application; Correspondence

**Abstrak:** Guntung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara, provinsi Sumatra Utara. Desa guntung mempunyai luas wilayah 922,20 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 358.031. Desa ini terkenal dengan mata pencaharian hasil tangkapan nelayannya. Karena lokasi desa berada di wilayah pesisir pantai. Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan suatu masalah yang terdapat di Desa Guntung yaitu belum adanya pelatihan bagi masyarakat untuk bisa menggunakan aplikasi kependudukan dan surat menyurat. Aplikasi pengolahan data kependudukan adalah perangkat lunak yang diciptakan untuk mengolah data kependudukan yang diinputkan oleh user dengan tujuan diolah menjadi informasi yang berbasis desktop. Basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Surat memiliki arti sebagai sarana komunikasi sebagai penyampaian informasi yang memiliki unsur sebagai pengirim dan penerima surat. Metode pengumpulan data yang digunakan ada 3 macam, yaitu: 1. Wawancara Data yang dikumpulkan yaitu diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada perangkat desa di kantor Desa Guntung Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara yang berkaitan dengan masalah yang ada di Desa Guntung. 2. Dokumentasi Pencarian data ini dilakukan dengan mengintip dan memperhatikan data yang diperoleh baik arsip dan lain-lainnya arsip yang ada di kantor Desa Guntung. 3. Studi pustaka Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dari jurnal yang berhubungan dengan objek pengabdian sebagai bahan atau dasar pemecahan masalah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan administrasi desa maupun sekolah bisa lebih baik dan memudahkan untuk melakukan pengarsipan dan pencarian data..

**Kata kunci:** Desa Guntung, Aplikasi Data Kependudukan, Surat Menyurat

### 1. PENDAHULUAN

Kependudukan merupakan hal penting dalam suatu pembangunan karena penduduk merupakan suatu sasaran pembangunan. Karena dalam hal ini peran penduduk sangat penting, sehingga kualitas penduduk perlu ditingkatkan melalui sumber daya yang ada dengan perwujudan keluarga kecil yang berkualitas, karena kependudukan khususnya akibat tingkat fertilitas (kelahiran) yang tinggi. Dimana pertambahan penduduk yang besar akan memberikan dampak berbagai aspek kehidupan. Jadi untuk itu perlu pembatasan tingkat pertumbuhan penduduk dengan cara membatasi jumlah fertilitas (kelahiran) agar penyebaran penduduk disetiap daerah merata.

Fertilitas (kelahiran) dapat diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita. Dengan kata lain fertilitas menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Kelahiran merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk. Guntung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara, provinsi Sumatera Utara. Desa guntung mempunyai luas wilayah 922,20 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 358.031. Desa ini terkenal dengan mata pencaharian hasil tangkapan nelayannya. Karena lokasi desa berada di wilayah pesisir pantai.

Menurut Hendrayudi, aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan – pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut Hengky W. Pramana, aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, dan semua proses yang hampir dilakukan manusia. Dari pengertian-pengertian aplikasi, data, kependudukan dan desktop maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengolahan data kependudukan adalah perangkat lunak yang diciptakan untuk mengolah data kependudukan yang diinputkan oleh user dengan tujuan diolah menjadi informasi yang berbasis dektop. Basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta mengenai objek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka,deretan karakter, atau simbol). Surat memiliki arti sebagai sarana komunikasi sebagai penyampaian informasi yang memiliki unsur sebagai pengirim dan penerima surat. Tujuan dari penulisan surat tentunya adalah sebagai sarana komunikasi atau pemberian informasi yang disampaikan oleh pembuat surat kepada penerima surat. Tujuan penulisannya tentunya menyampaikan maksud yang diberikan dari pihak pengirim ke penerima atau sebagai bentuk hubungan kerja antara suatu perusahaan. Fungsi surat yaitu sebagai sarana komunikasi, bentuk kerjasama, media penyimpanan, alat bukti tertulis, serta sebagai pedoman kerja. Sejalan dengan arah perkembangan Teknologi Informasi maka pengelolaan data penduduk sebagai subsistem dari administrasi kependudukan yang perlu ditata dengan sebaikbaiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembanguana (Muttaqien, 2014). Menurut Rossa (2015), Aplikasi atau perangkat lunak adalah perintah program komputer yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan. Struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi dan dokumen secara profesional yang menjelaskan operasi dan penggunaan program. Aplikasi data kependudukan merupakan aplikasi yang sangat penting karena kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat tentang data kependudukan yang ada. Volume data yang dikelola dan kebutuhan penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan pengelolaan kependudukan masing-masing kabupaten. Instansi pemerintah perlu mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data secara lebih optimal (Merzalino, 2013). Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1977 tentang Pendaftaran Kependudukan, yang bertujuan untuk mewujudkan sistem pendaftaran yang menyeluruh dan terpadu di Indonesia. Karena pelayanan publik erat kaitannya dengan kepentingan publik. Masyarakat mengharapkan penyelenggara pelayanan publik dapat melayani masyarakat secara jujur, akurat, dan bertanggung jawab. (ardiansah, 2019). Di Desa Jadabalin pendaftaran dan pengelolaan data kependudukan sudah dilakukan, namun masih dilakukan secara manual yaitu data kependudukan dicatat dalam beberapa kategori pengelompokan yaitu pengelompokan berdasarkan akta kelahiran, pengelompokan data KTP, pengelompokan keluarga data kartu (KK), dan lain-lain..

Berdasarkan analisis situasi tersebut, pertanyaan yang dapat diajukan di Desa Gongdong yaitu: belum ada konsultasi atau pelatihan di Desa Gongdong tentang pentingnya penanganan data dan komunikasi kependudukan. Untuk itu, kami melakukan pengabdian masyarakat di Desa Gongdong, dan melakukan pelatihan aplikasi dan komunikasi data kependudukan. Beberapa layanan yang dilaksanakan telah mencapai hasil positif dalam pengelolaan data kependudukan. Aplikasi pencatatan data kependudukan akan mempermudah pemasukan dan pengolahan data kependudukan oleh penduduk dan pegawai yaitu data kartu rumah tangga, data kelahiran, data kematian, data perpindahan dan data kedatangan, serta menyajikan informasi tersebut dalam laporan data kependudukan yang akan digunakan oleh warga desa dan oleh warga desa. Memudahkan pegawai (Ibrahim, 2016). Kegiatan iptek yang tepat bagi masyarakat berupa sosialisasi data kependudukan dapat membantu masyarakat di desa untuk mencatat data kejadian kependudukan yang lebih baik dan akurat (Apiati, 2016). Sistem pengelolaan data kependudukan

yang dikembangkan oleh tim IBM menjawab kebutuhan pengguna yaitu pengelola data mutasi kependudukan (Suprayogi, 2017). Diharapkan melalui pelatihan aplikasi data dan komunikasi kependudukan ini, para kepala desa dan pengelola sekolah di Desa Guntung dapat menggunakan aplikasi komputer untuk data *entry* dan komunikasi. Sehingga kegiatan komunikasi dan data yang diinputkan dapat digunakan secara optimal di masa yang akan datang.

## 2. KERANGKA TEORI

### A. Data

Menurut (Amsyah, 2000), "Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam kedalam berbagai bentuk media". Menurut (McLeod & Schell, 2004), "Data adalah terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai". Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2005), "data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata". Serta menurut (Kristanto, 2003), "Data adalah penggambaran dari sesuatu atau kejadian yang kita hadapi". Dalam konteks sistem informasi data merupakan sumber dari informasi, dimana data tersebut akan diolah dan diterpkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

### B. Definisi Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan dari data-data yang nantinya akan bermanfaat bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan baik untuk sekarang ataupun masa yang akan datang, sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi tersebut. Beberapa devinisi Informasi menurut para Pakar diantaranya: 1. Menurut Mc. Leod (1995) : Informasi adalah data yang telah di proses atau data yang telah memiliki arti. 2. Menurut Davis (1995) : Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sesuatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan dapat berguna dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. 3. Menurut Alamsyah (2000) : Informasi adalah data yang telah diolah, dibentuk dan dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan tertentu. Dari beberapa definisi menurut para pakar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah atau diproses yang memiliki nilai atau manfaat bagi penerimanya untuk sekarang dan atau masa yang akan datang.

### C. Pengertian Kependudukan

Menurut (Said Rusli, 1988:7), "Penduduk adalah orang yang tinggal didaerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak tinggal didaerah tersebut dan mempunyai surat resmi sebagai warga". Sedangkan kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan (UU No.23 Th 2006).

### D. Surat Resmi

Surat Resmi adalah surat-surat yang sifatnya formal yang dibuat oleh suatu instansi atau organisasi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Surat resmi harus menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah baku. Bentuk penyajian surat biasanya menggunakan bentuk atau sistem *full block*, *semi block* atau *indented block*. Surat resmi (surat dinas) terbagi atas beberapa bagian, yaitu: 1. Surat dinas pemerintah, yaitu surat resmi yang digunakan instansi pemerintah untuk kepentingan administrasi pemerintahan. Surat dinas pemerintah meliputi :-surat perjalanan dinas-surat perintah-surat rekomendasi-surat instruksi-surat referensi-surat tugas-dan surat keputusan

## 3. METODE PENELITIAN

Sistem Analisis pada pengabdian ini diawali dengan kegiatan wawancara dan observasi Pengumpulan data dilakukan dari desa Guntung melalui peralatan desa yang ada. Ada 3 metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu: 1. Wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan perangkat desa di Kantor Desa Guntung Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batu Bara yang menjadi permasalahan Desa Gudong. 2. Dokumen Penelusuran data ini dilakukan dengan melihat dan mengikuti data yang diperoleh, antara lain arsip Kantor

Desa Gudong dan arsip lainnya. 3. Penelitian kepustakaan Penelitian kepustakaan adalah dengan menggunakan teori kepustakaan jurnal yang berkaitan dengan objek pelayanan sebagai dasar bahan atau pemecahan masalah. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini dilaksanakan di Desa Gongdong, Kecamatan Lima Plupesisier, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara..

Pelatihan dilakukan selama satu hari dimana peserta akan mendapatkan materi dan aplikasi.. Secara rinci kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sebagai berikut : 1. Survei dan penentuan waktu dan tempat kegiatan pelaksanaan bekerjasama dengan Desa Guntung. 2. Mengundang perangkat desa dan admin di wilayah Desa Guntung 3. Penyampaian materi pelatihan 4. Praktik menggunakan Aplikasi data kependudukan Adapun Alat yang mendukung kegiatan ini di antaranya adalah : 1. Perangkat komputer / laptop 2. Infocus 3. Aplikasi Data Kependudukan.

## 4. HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Guntung Kabupaten Batu Bara dengan peserta terdiri dari pegawai dan staf perangkat Desa Guntung, guru-guru dan peserta didik dari SMK SWASTA 2 TAMAN ILMU KEDAISIANAM Kabupaten Batu Bara, pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2022 . Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kegiatan awal yaitu sambutan dari Ketua TIM yakni Ibu Sri Rezki Maulina Azmi, M. Pd dijelaskan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gongdong dengan tema pelatihan aplikasi data kependudukan dan surat menyurat. Kemudian datang sambutan dari kepala Desa Gudong. Pada kegiatan inti, penyaji menyampaikan materinya tentang data kependudukan dan aplikasinya. Disusul dengan penggunaan aplikasi dan komunikasi data kependudukan, dimana peserta tampil mewakili institusinya.



Gambar 1. Kata Sambutan dari Kepala Desa Guntung



Gambar 2. Penyampaian Materi

Dalam menyampaikan materi, pemateri menjelaskan secara langsung pentingnya data dan surat menyurat. Dengan bantuan aplikasi dalam komputer/laptop dapat memudahkan pekerjaan tersebut. Materi yang disampaikan oleh pemateri membahas 2 point yaitu data penduduk dan surat menyurat pada aplikasi di komputer. Hal ini bertujuan agar para peserta bisa memahami langsung hal-hal yang dianggap bisa digunakan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Pada saat penyampaian materi langsung dilakukan juga sesi tanya jawab untuk para peserta. Peserta sangat antusias dalam bertanya tentang bagaimana cara pemasukan data aplikasi dan bagaimana mengolah data serta membuat surat menyurat yang baik.

Adapun materi-materi yang telah disampaikan sebagai berikut:

a. Arti dan Fungsi Surat

Arti dan Fungsi Huruf Surat adalah cara menyampaikan informasi secara tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Informasi dalam surat tersebut dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, gagasan, sanggahan, dll. Agar suatu komunikasi melalui surat dianggap efektif, maka isi atau maksud surat tersebut harus jelas dan tidak menyesatkan penerimanya.

b. Tujuan Menulis Surat

Tujuan menulis surat secara garis besar diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: 1. Menyampaikan informasi kepada pembaca surat; 2. Mendapatkan tanggapan dari pembaca surat tentang isi surat; 3. Ingin mendapatkan tanggapan dan menyampaikan informasi kepada pembaca surat.

c. Syarat-syarat Surat yang Baik

Secara garis besar suatu surat dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria berikut ini: Surat disusun dengan teknik penyusunan yang benar, yaitu: • Penyusunan letak bagian-bagian surat (bentuk surat) tepat sesuai dengan aturan atau pedoman yang telah ditentukan. • Pengetikan surat benar, jelas, bersih, dan rapi, dengan format yang menarik. • Pemakaian kertas sesuai dengan ukuran umum. • Isi surat harus dinyatakan secara ringkas, jelas, dan eksplisit. Hal ini dimaksudkan agar penerima dapat memahami isi surat dengan cepat, tepat, tidak ragu-ragu dan pengirim pun memperoleh jawaban secara cepat sesuai yang dikehendaki.

d. Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah model *waterfall*. *Waterfall* adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan sistematis dan berurutan untuk perangkat lunak, dimulai dengan kemajuan sistematis melalui analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. *Waterfall* digunakan karena aplikasi menggunakan model ini mudah, dan keuntungan dari model ini adalah bahwa air terjun bekerja dengan baik ketika semua persyaratan sistem dapat sepenuhnya, jelas, dan benar didefinisikan di awal proyek. Bekerja dan tidak memerlukan masalah. Meskipun tahapan yang dilalui harus menunggu tahapan sebelumnya selesai dan berjalan secara berurutan.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Aplikasi Data Kependudukan dan Surat Menyurat di Desa Guntung kecamatan Lima Puluh Pesisir kabupaten Batu bara dapat mempermudah staff dan pegawai perangkat desa serta guru dan peserta didik dari SMK SWASTA 2 TAMAN ILMU KEDAISIANAM dalam Proses penanganan data kependudukan di bagian pelayanan sebelumnya dilakukan secara manual, prosesnya masih berupa pencatatan dan penyimpanan data dalam bentuk arsip/file, dengan adanya aplikasi kependudukan ini mempermudah dalam pengolahan data, usability dan otomatisasi penggunaan, Membuat proses lebih efisien. Cepat dan efisien, melalui proses yang terkomputerisasi seperti pemasukan dan pemutakhiran serta pencarian data kependudukan, KK, KTP, akta kelahiran, kematian, keimigrasian dan relokasi dapat meminimalisir proses penambahan data secara tidak sengaja dan mempermudah proses pencarian data kependudukan, dan karena Terdapat data store yang sudah ada dalam bentuk database, sehingga kemungkinan tidak terjadi duplikasi data dan Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Pada Kelurahan Pahlawan Akan memudahkan penduduk serta pegawai dalam menginput data penduduk dan laporan data penduduk yang akan dapat digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiansah. dkk. (2019). Penyelenggaraan Pelayanan Publik Berdasarkan Undang-Undang Tentang Pelayanan Publik Di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Dinamisia*. 3(2), 368-377
- [2] Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Merawang Dalam Angka 2018. 978-602-1023-69-3
- [3] Ibrahim, Ali. dkk. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahanpahlawan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*. 8(1), 947-957
- [4] Jogiyanto, H.M. (2005), Analisis dan Desain Sistem Informasi , Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [5] Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- [6] Kusumawati, T. (2014). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Dilengkapi Dengan Sms Gateway Sebagai Media Penyampaian Informasi Pada Kantor Kelurahan Desa Kotesan. AMIKOM. Yogyakarta.
- [7] Mcleod Jr., Raymond dan George Schell (2004), Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan, Jakarta : Penerbit PT.Indeks
- [8] Muttaqien. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Pemerintah Desa Bangunjiwo Berbasis WEB. STMIK AMIKOM. Yogyakarta.
- [9] Octovhiana D.Krisna (2003), Cepat Mahir Visual Basic 6.0, Jakarta : Penerbit IlmuKomputer.com
- [10] Pramatha, I. M. A. (2012). Implementasi Aplikasi Sig Dalam Pengolahan Data Jumlah Penduduk Berbasis Web. *Jurnal Elektronik Ilmu Komputer*, 1(2), 87-91.
- [11] Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17-26.
- [12] Rossa. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur & Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- [13] Sanjaya, S.E., S.Kom., Ridwan (2005), Membuat Menu Cantik Untuk Aplikasi Visual Basic 6.0, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [14] Suprayogi. dkk. (2017). Pengelolaan Data Kependudukan Kelurahan Krobokan Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikrama Parahita* 1(1), 1-4
- [15] Sutabri, Tata (2004), Analisa Sistem Informasi, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [16] Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 1(2), 102-110.